

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi internet yang begitu pesat pada saat ini, telah menjadikan masyarakat hidup didalam dunia virtual. Dimana teknologi internet sekarang ini tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia, tidak hanya sebatas kehidupan orang dewasa akan tetapi teknologi internet juga masuk di kehidupan anak-anak. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi internet siapa pun dapat melakukan apa pun, kapan pun dan dimana pun. Sehingga penggunaan teknologi internet terus meningkat dari waktu ke waktu.¹

Pada tahun 2020 media sosial tengah mengalami perkembangan pesat. Di era komunikasi saat ini blog, wikipedia, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini, dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. contoh media sosial diantaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Skype, Instagram, Path, Tik Tok dan lain-lain.² Media sosial Tik Tok digemari oleh berbagai kalangan dan jenjang umur termasuk pada santri. Di pondok pesantren Al-Amin. Belakangan ini baru diketahui ada beberapa santri putri yang

¹ Laila Hayati, Konsep Diri Anak-anak Pengguna Aktif Media Sosial. Volume 6, Nomor 2, Desember 2018, *jurnal society*, 9

² *Ibid*, 10

menggunakan dan mengoperasikan tik tok didalam pondok pesantren. Seperti salah satu santri putri yang bernama mbak ilma, pada saat itu peneliti menggali informasi dan mengamati seorang tersebut dengan wawancara dan observasi.

Santri ilma menjelaskan alasan beberapa teman santri pondok pesantren Al-Amin menggunakan aplikasi tik tok didalam pondok, yaitu karena banyaknya tuntunan tugas dari sekolah yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) sehingga menuntut kita untuk menjalankan tuntunan tersebut dengan berbasis online. Selain memenuhi kewajiban kita sebagai pelajar menyelesaikan tugas kita, kita juga membutuhkan sesuatu yang bisa *merefresh* diri kita agar tidak tertekan dan jenuh diri dengan kondisi yang seperti ini. dan juga semakin ketatnya peraturan pondok yang melarang santri keluar dari dalam pondok.³

Banyaknya tekanan yang datang bersamaan menjadi pemicu *stressor* para santri. Setelah melakukan wawancara kecil diketahui Alasan menggunakan aplikasi tik tok didalam pondok yaitu dari pihak santri sebagai pengguna aplikasi tik tok dan penikmat aplikasi tik tok mereka menjelaskan alasan menggunakan aplikasi tik tok baik diluar pondok maupun didalam pondok. Mereka menjelaskan alasan menggunakan aplikasi tik tok di era ini yaitu sebagai hiburan, penghilang rasa *stress* yang dialami santri di tengah pandemi covid 19, sebagai sarana untuk

³ Wawancara pada Mbak ilma. *Santri putri pondok pesantren al-amin*. tanggal 20 Desember 2020

meningkatkan daya kreativitas yang dimilikinya, dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.⁴

Di pondok pesantren Al Amin pada sebelumnya peraturan melarang keras santri membawa dan mengoperasikan smartphone di dalam pondok. Peraturan pondok hanya memperbolehkan santri membawa dan mengoperasikan handphone genggam yang hanya bisa di gunakan untuk via telvon dan sms. Seiring berjalannya waktu dizaman digital yang hampir sebagian informasi menggunakan media smartphone.⁵ Pondok akhirnya memperbolehkan para santri tingkat mahasiswa membawa smartphone di dalam pondok pesantren. Meskipun pondok sudah diperbolehkan santri membawa dan mengoperasikan smartphone, ada waktu dan batasan yang harus diketahui oleh santri dalam menggunakan smartphone didalam pondok.⁶

Kewenangan pondok memperbolehkan membawa smartphone dalam pondok oleh sebagian santri digunakan untuk mengakses beberapa media sosial salah satunya aplikasi tik tok. Penggunaan aplikasi tik tok didalam pondok tengah menjadi sorotan yang bersifat kurang baik oleh pengurus pondok dan *durriyah* pondok. Pemakaian aplikasi tik tok mempunyai dua sisi nilai. yaitu sisi yang bersifat positif dan negatif.⁷ Pada umumnya diberbagai pondok pesantren dilarang keras untuk tidak membawa dan menggunakan *smartphone* di dalam pondok. Peraturan ini

⁴ Observasi dipondok pesantren Al-Amin, tanggal 25 Desember 2020.

⁵ *Ibid*

⁶ Observasi dipondok pesantren Al-Amin tanggal 15 Juni 2020

⁷ *Ibid*

diadakan dan dijalankan dengan tujuan agar para santri bisa fokus pada kegiatan pondok dan tidak terpengaruh oleh dunia luar.⁸ Namun berjalan seiringnya waktu zaman yang serba digital santri mulai mengikuti jejak digital ini.

Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi millennial, karena para *millennial* sangat aktif dan *intens* dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi tik tok.⁹ Pemakaian aplikasi tik tok oleh anak pondok pesantren berbeda dengan anak luar pondok. Anak pesantren diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan moral sebagai modal dasar dalam perkembangan akhlak yang berhubungan dengan perilaku dan tata karma.¹⁰ Perilaku santri adalah ekspresi kepribadian yang bersifat khas dari diri seorang santri yang bersumber dari lingkungan, yang akan berpengaruh terhadap akhlak, moral, budi pekerti, dan etika santri tersebut. Ia merupakan keseluruhan kualitas perilaku individu santri yang merupakan ciri khas dalam berinteraksi dengan lingkungan pesantrennya.¹¹ Setiap perilaku, ucapan, dan perbuatan anak yang berada didalam pondok sangat diperhatikan oleh orang lain. Dipondok pesantren akhlak sangat dijunjung tinggi, karena masyarakat memandang santri dari akhlaknya. Baik dari pihak pengurus,

⁸ Wawancara pada Jamilah rosyidah.. *Pengurus pendidikan pondok pesantren putri Al Amin ngasinan rejomulyo kota kediri*. 30 juni 2020

⁹ Togi Prima Hasiholan et. al, Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *jurnal ilmu komunikasi*, 2020. 71-72

¹⁰ Wahyu Iryana. Tantangan Pesantren Salaf Di Era Modern Jurnal Al-Murabbi Volume 2, Nomor 1, Juli 2015, 78

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). 169

sesama teman, dan juga keluarga durriyah pondok. Penggunaan media aplikasi tik tok oleh santri putri pondok pesantren Al-Amin perlu diperhatikan karena jika di biarkan dan lepas dari control pihak pengurus dan durriyah pondok hal ini akan berdampak pada kehidupan santri secara psikologis maupun sosial.¹²

Penggunaan media sosial tik tok di kalangan remaja generasi millenial dan semua usia di era digital merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipungkiri lagi.¹³ Fenomena penggunaan aplikasi tik tok oleh santri putri pondok pesantren Al-Amin merupakan suatu hal yang baru. sebuah kegemaran baru yang banyak diminati oleh santri putri pondok pesantren Al-Amin, Melalui aplikasi Tik Tok santri bisa menciptakan kreativitas yang selama ini mereka pendam dan membuat mereka lebih percaya diri., kemudian hasil video yang dibentuk melalui aplikasi Tik Tok sangat mudah diterima dan disukai banyak orang diantaranya para santri putri pondok pesantren Al Amin.¹⁴

Pemblokiran aplikasi tik tok pada tahun 2018 sampai 2019 dengan alasan aplikasi tik tok banyak memberikan dampak negatif, menjadikan pihak pengurus dan *durriyah* keluarga pondok menjadi was-was terhadap santri putri pengguna aplikasi tik tok. Meskipun sudah ada peringatan oleh pihak keluarga durriyah pondok, ada beberapa santri putri tetap menggunakan aplikasi tik tok. Mengingat banyaknya santri yang ada di

¹² Amin haedari et. al, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRD PRESS,2006), 68-69

¹³ Primada Qurrota Ayun, Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas, *Jurnal Channel*, 2015, 2

¹⁴ Observasi peneliti dipondok pesantren A-Amin pada tanggal 25 februari 2021.

dalam pondok hal ini tidak memungkinkan pihak pengurus maupun pihak keluarga durriyah pondok mengontrol full setiap jam dan apa saja yang dilakukan dengan *smartphone* yang dimilikinya, sehingga peraturan larangan menggunakan aplikasi tik tok tidak bisa berjalan secara konsisten.¹⁵

Santri yang menggunakan aplikasi tik tok harus bisa menggunakannya dengan baik. dan video yang dibuat melalui aplikasi tik tok mengandung aspek-aspek positif. Penggunaan aplikasi tik tok dilakukan dengan cara yang benar oleh santri putri pondok pesantren Al-Amin menjadikan aplikasi tik tok bernilai positif. Sehingga kesan yang di tangkap orang lain terhadap dirinya dapat bernilai positif.¹⁶

Aplikasi Tik Tok juga berperan dalam pembentukan konsep diri pengguna aplikasi tik tok. Konsep diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang mewarnai perilaku individu. Konsep diri merupakan aspek yang penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan dan dialami individu mengenai dirinya sendiri. Setiap manusia pasti memiliki konsep diri, begitu pula yang dirasakan oleh para pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren.¹⁷ Berbagai peristiwa yang telah di paparkan diatas hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk lebih mendalami bagaimana konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik

¹⁵Dewi mudawamah, koordinator Pengurus putri pondok pesantren Al Amin. 12 desember 2020.

¹⁶ Dina zakiyah et. al. Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial. 2020 *Jurnal komunikasi*. 132.

¹⁷ Husamah, *Kamus Psikologi Super Lengkap*, (Yogyakarta: Andi), 208

tok dipondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomuyo Kota Kediri di era Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Tik Tok adalah masalah yang menarik untuk diteliti. karena aplikasi ini ada kaitannya dengan kreativitas dan percaya diri dari penggunaannya. sehingga peneliti meyakini aplikasi Tik Tok ikut berperan dalam proses pembentukan konsep diri santri putri pengguna aplikasi Tik Tok Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan dan di paparkan diatas maka peneliti bisa merumuskan masalah menjadi Konsep Diri Santri Putri Pengguna Aplikasi Tik Tok (Studi Fenomenologi Pada Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Pondok Pesantren Al-Amin).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang sudah di jelaskan sebelumnya maka peneliti memfokuskan penelitian

1. Bagaimana pemahaman para santri putri pengguna aplikasi tik tok terhadap dirinya sendiri?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pembentukan konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?
3. Apa saja Aspek- aspek yang membentuk konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian yang akan dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman para santri putri pengguna aplikasi tik tok tentang dirinya sendiri di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri
3. Untuk mengetahui aspek-aspek yang membentuk konsep diri santri putri pengguna aplikasi tik tok di pondok pesantren Al-Amin Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri

4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah di dapatkan, hal ini dilakukan dengan harapan bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mahasiswa mengenai bentuk konsep diri santri putri pondok pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri melalui aplikasi tik

tok. Kemudian hasil penelitian ini bisa menjelaskan mengenai pengetahuan teoritis ketika berada di lapangan.

b. Manfaat Praktis

Peneliti mendapatkan informasi mengenai bagaimana bentuk konsep diri santri putri pondok Pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

5. Telaah Pustaka

Kajian-kajian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul “Konsep Diri Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok (Studi Fenomenologi Pada Santri Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Pondok Pesantren Al-Amin)” diantaranya:

1. Yuliani Resti Fauziah, *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung*, Tahun 2019, Jurnal komunikasi

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu

Peneliti menilai bahwa konsep diri remaja pengguna aplikasi Tik Tok di kota Bandung telah dianalisa dengan *self*, *signifcant other* dan *reference group*, sudah terlihat nampak jelas pada remaja pengguna aplikasi Tik Tok. Pada penelitian ini peneliti menilai konsep diri remaja terbentuk berdasarkan ego. salah satu contohnya ada satu *statment* yang menyebutkan mereka tidak peduli terhadap perkataan orang lain, perilaku seperti ini perlu dikaji dipertimbangkan kembali, manusia merupakan mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain. ketika berada dalam lingkungan sekitar kita tetap harus memperhatikan

kebutuhan atau kenyamanan orang lain khususnya orang yang berada di lingkungan sekitar. Penggunaan aplikasi tik tok oeh remaja diperlukan kontrol dari orang tua, kontrol dari orang tua masih diperlukan karena pada usia remaja adalah usia-usia masih mencari jati diri yang masih labil dan mudah terpengaruh oleh sekitarnya sehingga masih perlu pengontrolan dari berbagai sisi.¹⁸

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan diteliti terletak di subjek penelitian, Persamaan penelitian yaitu terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan dan variabel penelitian

2. Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti: *Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri* (Studi Kasus Aplikasi Tik tok), Tahun 2020, jurnal

Adapun hasil dari pemaparan penelitian ini yaitu

Penggunaan media sosial berbasis audio visual Tik Tok banyak diminati oleh semua jenjang usia. Dari hasil penggalian informasi dari narasumber, alasan mereka menggunakan aplikasi Tik Tok lebih karena faktor psikis yang melibatkan perasaan puas dan senang. Faktor orang lain dan orang terdekat juga mempengaruhi pikiran pengguna aplikasi Tik Tok. Sehingga akan berpengaruh ke hasil yang lebih baik ataupun lebih buruk. Dalam pemanfaatannya, aplikasi Tik Tok mempengaruhi pembentukan konsep diri dari penggunanya. Aplikasi tik tok membentuk konsep diri pengguna aplikasi tik tok ke arah yang baik seperti memberikan kreatifitas

¹⁸ Yuliana Resti Fauizah, Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung, *jurnal komunikasi*. 2019

dan wawasan kepada penggunaannya dalam mengedit, membuat konten, mendapat ilmu menari dan memasak. Selain berdampak pada ke arah positif, aplikasi tik tok juga memberikan dampak yang negatif terhadap konsep diri pengguna, seperti contoh kurangnya dalam mengatur waktu.¹⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu study kasus. Persamaan penelitian terletak pada variabel penelitian

3. Primada Qurrota Ayun, *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas*, Jurnal *Channel*, Tahun 2015

Hasil penelitian mengenai fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas diri mereka, menunjukkan bahwa

Nilai individu yang ditampilkan dalam media sosial, Remaja lebih suka menampilkan identitas mereka yang *Smart*, para remaja mencoba membuat sebuah citra positif tentang diri mereka di media sosial. Mereka menampilkan sisi bahagia, dan suka menampilkan hobi atau kegiatan yang mereka sukai. Para remaja juga cukup terbuka di media sosial dalam menunjukkan identitas mereka. Hal ini ditunjukkan dengan keterbukaan diri pengguna media sosial dengan menunjukkan *eksistensi* dan mengunggah kegiatan yang sedang mereka lakukan dan mengungkapkan permasalahan pribadi di media sosial, dalam bentuk tersirat.²⁰

¹⁹ Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti: Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), *jurnal Koneksi*(2020),376

²⁰ *Ibid*, 14-15

Perbedaan penelitian terletak pada variable penelitian Persamaan penelitian terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan

4. Laila Hayati, Konsep Diri Anak-anak Pengguna Aktif Media Sosial, *jurnal sosiologi* Tahun 2020.

Hasil dari dari jurnal penelitian diatas adalah

Media sosial banyak memberikan perubahan terhadap sosial dan budaya. Perubahan dunia sosial menyebabkan hilangnya batas sosial dalam kehidupan masyarakat. Hilangnya batas sosial dalam kehidupan masyarakat merupakan salah satu kemerosotan tindakan manusia yang tidak sesuai lagi dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. dan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Seperti contoh anak-anak pengguna aktif media sosial, mereka telah melompati atau melewati masa anak-anak langsung menuju ke masa dewasa. Anak-anak pengguna media sosial aktif mengkonsepkan dirinya tidak seperti yang semestinya, mereka menunjukkan dan membentuk konsep diri mereka seperti orang-orang dewasa. sebagaimana apa yang telah mereka lihat dari media sosial. Dampak dari media sosial terhadap dunia kehidupan sosial, mereka aktif menggunakan media sosial, mengkonsepsikan diri mereka seperti apa yang mereka lihat di media sosial. Mereka menunjukkan gaya dan tingkah mereka seperti apa yang mereka anggap sebagai sesuatu yang populer, meskipun hal tersebut di media sosial tidak sesuai dengan usia mereka. Dan anak menjadi kehilangan masa kanak-kanaknya.²¹

²¹ Laila Hayati, Konsep Diri Anak-anak Pengguna Aktif Media Sosial, *jurnal society*, 2018, 14

Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu anak-anak pengguna media sosial. Persamaan terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif dan variabel penelitian.

5. Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang*, Jurnal Komunikasi, Tahun 2020

Hasil dari penelitian diatas adalah

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Sosial Media TikTok dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 10% yakni nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $10,841 \geq 1,660$. Berdasarkan hasil dari perhitungan maka dan prosentase diatas maka H1 diterima dan H0 ditolak dengan nilai prosentase sebesar 54,5 %. Dari hasil data persamaan regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Diri.²²

Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif. Persamaan penelitian terletak pada variabel penelitian yaitu remaja pengguna aplikasi tik tok.

²² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang*, Jurnal Komunikasi, Tahun 2020